

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ketangi

Nindita Dava Aulia, Universitas Muhammadiyah Magelang

Ajeng Novita Fitriana ✉, Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ ajengnovitaf@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to improve the poetry writing skills of fourth grade students of SD Negeri Ketangi using Mind Mapping media. The research was conducted based on the existence of problems in the ability to write poetry of SD Negeri Ketangi students who were still low. The type of research used is Classroom Research with the subject of class IV students with a total of 32 students. The data collection technique in this study used a performance test. The sampling technique used is saturated sampling. The data analysis is done descriptively. The results of this study indicate that the use of mind mapping media in learning to write poetry can improve students' poetry writing skills.

Keywords: Ability to write poetry, mind mapping media

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Ketangi menggunakan media *Mind Mapping*. Penelitian tersebut diadakan berdasarkan adanya permasalahan dalam kemampuan menulis puisi siswa SD Negeri Ketangi yang masih rendah. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Research*) dengan subjek yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Adapun analisis data dilakukan adalah secara deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, media mind mapping



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain ((*Tarigan, 2008: 3*)) Sedangkan menurut (SLAMET, 2008) menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menulisnya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan

jelas. Sementara menurut (Solchan 2008: 33) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis saja melainkan juga kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat serta sikapnya ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam Bahasa Indonesia adalah pengajaran sastra. Tujuan pengajaran sastra tidak lain agar siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan bersastra. Pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila mencakup beberapa

Pembelajaran puisi adalah kegiatan bersastra yang memuat luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil karya sastra, agar anak didik memperoleh rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan memiliki nilai guna bagi siswa karena mampu membantu siswa agar menjadi manusia yang simpatik dan pemikir. Salah satu aspek dalam pembelajaran puisi adalah membuat/menulis puisi.

Menulis puisi merupakan wujud komunikasi tidak langsung (tulisan) yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan, dan ide. Selain itu, keterampilan menulis puisi merupakan aktivitas berfikir manusia secara ekspresif serta didukung oleh pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan (Jabrohim, 2003: 17). Menulis puisi merupakan keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan yang dimiliki setelah menerima pembelajaran dalam berbagai tulisan

Puisi adalah bentuk karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Selaras dengan pendapat di atas, Rachmat Djoko Pradopo (2009: 7) berpendapat "puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan". Dengan kata lain, puisi terbangun dari struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi diungkapkan lewat susunan kata-kata yang khas (bahasa figuratif). Sedangkan struktur batin terbangun dari pengungkapan makna yang terkandung didalam puisi tersebut.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Kemampuan menulis merupakan kemampuan menuangkan pikiran, gagasan pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan bahasa tulis.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ketangi Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang sudah menerapkan Kurikulum sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK KD) sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai indikator kompetensi, sebagian besar peserta didik masih mengalami kendala dan kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika sedang menulis puisi antara lain siswa sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi. Siswa kesulitan untuk menemukan pilihan kata yang tepat, citraan dan gaya bahasa yang sesuai dengan objek yang dihadapi, sehingga mereka belum mendapatkan masih di atas KKM yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas perlu dilakukan kajian ilmiah, oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis puisi melalui media Mind Mapping kelas IV di SD Negeri Ketangi. Untuk mengatasi masalah kesulitan siswa kelas IV SD Negeri Ketangi terkait materi menulis puisi.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif (Wijaya Kusuma, 2009: 9). Peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggert tahun 1988 dari Deakin University Australia.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tiap siklus dari 2 pertemuan. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Balekerto, Kaliangkrik dengan subjek penelitian yaitu 32 siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan.

Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AE	L
2	DA	L
3	FR	L
4	PDN	P
5	UN	P
6	ADF	L
7	AWY	L
8	AR	L
9	ASF	P
10	AER	P
11	IF	L
12	IRP	P
13	MANA	L
14	MAF	L
15	MAF	L
16	MAM	L
17	MHF	L
18	MHK	L
19	MIA	L
20	MLM	L
21	MMH	L
22	MRS	L
23	NSN	P
24	OKN	P
25	RDW	L
26	SAU	P
27	SER	P
28	SE	L
29	VS	P
30	ASP	P
31	RYN	P
32	AKUD	P

Keterangan: nama siswa diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.

1. Siklus 1

a. Penyusunan rencana

Pelaksanaan siklus dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 Juli 2022 pada kelas IV dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum memulai siklus ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain.

- 1) Pemilihan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mempersiapkan media *mind mapping* yang akan digunakan sesuai materi yang akan di ajarkan
- 3) Menyusun lembar penilaian berupa penilaian membuat puisi menggunakan media *mind mapping*.

b. Hasil tes

Tes siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2022 bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan media pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran siklus 1 di SDN Ketangi.

Tabel 1. Daftar Nama Siswa

No	Nama	Nilai
1	AE	50
2	DA	50
3	FR	50
4	PDN	50
5	UN	70
6	ADF	50
7	AWY	60
8	AR	60
9	ASF	60
10	AER	60
11	IF	50
12	IRP	60
13	MANA	40
14	MAF	40
15	MAF	40
16	MAM	40
17	MHF	50
18	MHK	40
19	MIA	50
20	MLM	50
21	MMH	50
22	MRS	40
23	NSN	60
24	OKN	70
25	RDW	50
26	SAU	70
27	SER	70
28	SE	50
29	VS	70
30	ASP	70
31	RYN	50
32	AKUD	50
NILAI TERTINGGI		70
NILAI TERENDAH		40
RATA- RATA		52,81

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran siklus 1 nilai tertinggi adalah 70 dan siswa yang memiliki nilai rendah yaitu 40

dengan rata-rata kelas 52,81 (kurang). Berdasarkan Tabel yang disajikan diatas pembelajaran siklus 1 pada kelas IV masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dari 32 siswa kelas IV masih ada 25 siswa yang nilainya dibawah KKM dan 7 siswa yang nilainya diatas KKM.

c. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung ditemukan beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus 1 berlangsung. Kekurangan tersebut antara lain :

- 1) Siswa dalam proses pembelajaran terkadang ada yang belum memperhatikan guru .
- 2) Dalam kegiatan kerja kelompok ada beberapa kelompok yang belum berjalan dengan baik.
- 3) Siswa masih kesulitan dalam memahami unsur-unsur puisi.
- 4) Siswa masih mengalami kesulitan dan mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Siklus 2

a. Penyusunan rencana

Pelaksanaan siklus dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 pada kelas IV dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum memulai siklus ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain.

- 1) Pemilihan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mempersiapkan media *mind mapping* yang akan digunakan sesuai materi yang akan di ajarkan
- 3) Menyusun lembar penilaian berupa penilaian membuat puisi menggunakan media *mind mapping*.

b. Hasil tes

Tes siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan media pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran siklus 2 di SDN Ketangi. Hasil evaluasi tersebut disajikan dalam bentuk Tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Tes Siklus 3

No	Nama	Nilai
1	AE	76
2	DA	76
3	FR	76
4	PDN	76
5	UN	84
6	ADF	76
7	AWY	78
8	AR	78
9	ASF	78
10	AER	78
11	IF	76
12	IRP	76
13	MANA	65
14	MAF	65
15	MAF	65
16	MAM	65
17	MHF	76
18	MHK	65
19	MIA	76
20	MLM	65

21	MMH	76
22	MRS	65
23	NSN	84
24	OKN	84
25	RDW	76
26	SAU	84
27	SER	84
28	SE	76
29	VS	86
30	ASP	86
31	RYN	76
32	AKUD	76
NILAI TERTINGGI		84
NILAI TERENDAH		65
RATA- RATA		78,15

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran siklus 2 nilai tertinggi adalah 84 dan siswa yang memiliki nilai rendah yaitu 65 dengan rata-rata kelas 78,15. Berdasarkan tabel yang disajikan diatas pembelajaran siklus 2 pada kelas IV masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Dari 32 siswa kelas IV masih ada 7 siswa yang nilainya dibawah KKM dan 25 siswa yang nilainya diatas KKM.

c. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut antara lain :

- 1) Siswa dalam proses pembelajaran sudah mulai memperhatikan guru.
- 2) Dalam kegiatan kerja kelompok semua sudah bekerja kelompok dengan baik.
- 3) Siswa tidak kesulitan dalam memahami media *mind mapping*.
- 4) Siswa tidak kesulitan dan mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

TABEL 3. Perbandingan nilai rata-rata kelas

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Siklus 1	Menulis puisi dengan menggunakan mind mapping	52,81	21 %	
Siklus 2	Menulis puisi dengan menggunakan mind mapping	78.15	78 %	65,48

PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media mind mapping yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh temuan hasil tindakan dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II. Dimana pada proses pembelajaran menulis puisi khususnya siswa kelas IV SD Ketangi sebelum menggunakan media pembelajaran banyak anak yang tidak tuntas KKM, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik sehingga anak-anak kurang memperhatikan dan tidak konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I pembelajaran menulis puisi siswa dikenalkan dengan puisi menggunakan media video. Hasil yang diperoleh menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM dikarenakan siswa masih kurang faham tentang menulis puisi. Dari hasil observasi yang dilakukan selama siklus I, diketahui bahwa proses pembelajaran terkadang ada siswa yang belum memperhatikan guru, siswa lebih suka berbicara dengan teman,

sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat dipahami dengan sempurna oleh siswa.

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai pada siklus 1 dan siklus 2. Pada hasil tes siklus 1 rata-rata kelas yang diperoleh 52,81 dengan persentase ketuntasan 21%, sedangkan pada siklus 2 rata-rata kelas yang diperoleh 78,15 dengan persentase ketuntasan 78%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Mind mapping* merupakan media yang baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau menemukan alternatif jawaban melalui rangkaian peta-peta.

Dengan demikian, melalui media *mind mapping* siswa senang menulis puisi, tidak cenderung bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Dengan pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan lebih menarik siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.

SIMPULAN

Menulis puisi adalah suatu kecakapan seseorang dalam mengekspresikan gagasan, perasaan dan pikiran-pikirannya dalam bentuk tulisan. Mind mapping (peta konsep bergambar) adalah salah satu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif, dapat memberikan catatan yang memberikan banyak informasi dalam satu halaman.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Media Mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Ketangi Kec. Kaliangkrik, Kab. Magelang Tahun Ajaran 2021/2022. Peningkatan ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata kelas setiap siklusnya. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25,34. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan model pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
2. Slamet. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
3. Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
4. Rahmanto B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
5. Jabrohim, Chairil Anwar, dan Sayuti Suminto. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
6. Burhan Nurgiyantoro. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
7. Rachmat Djoko Pradopo. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
8. (Tarigan, 2008: 3) - Google Cendekia. (n.d.). *Buku pintar mind map untuk anak: agar anak jadi pintar di sekolah*
9. Elita Sekolah Menengah Atas Negeri, U. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping*.
10. *Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik / Permana | PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
11. SLAMET, S. Y. (2008). *Alternatif Pengembangan Kemampuan Berpikir Secara Nalar dan Kreatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. April.
12. Sukirman. (2021). *Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. Konsepsi*, 10(1), 17-27.

13. Suryaman Pengantar, M. A. (n.d.). *APRESIASI KARYA SASTRA DI DALAM KEGIATAN BERSASTRA: Suatu Analisis Materi Bahasa Indonesia untuk Madrasah Aliyah.*
14. Syam, N., & Ramlah, R. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SDN 54 KOTA PAREPARE.
15. Utomo SMA Negeri, B. (2020). PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MIND MAPPING.
16. Widayati, A. (2008). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1)
17. Yarmi, G. (2017). PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1),